

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (dalam Permatasari, 2017).

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu, variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Pengembangan Karir sebagai variabel independen terhadap Kepuasan Kerja sebagai variabel dependen.

### **3.2 Populasi dan sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Sugiyono (2012:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan klinik rawat inap Al-Aziz.

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan himpunan bagian dari unit populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan untuk penelitian yaitu sampel random sampling, yaitu dengan pengambilan sampel dari populasi secara acak dari beberapa sampel, Sugiyono (2012:73). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah berjumlah 30 orang, karena karyawan klink rawat inap Al-Aziz berjumlah 50 karyawan, dimana sebagian populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### **3.2.3 Objek dan sumber data penelitian**

### 3.2.3.1 *Objek*

Tempat penelitian di klinik rawat inap Al-Aziz kota pasuruan. Data tersebut berupa data yang berhubungan dengan variabel – variabel penelitian yang telah dirumuskan, untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai, dan hasilnya digunakan untuk menguji hipotesis yang ada.

### 3.2.3.2 *Sumber Data penelitian*

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dan digunakan didapatkan dari sumber data primer. Data Primer Menurut danang sunyanto (2013:21) merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.

## **3.3 Variabel Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Definisi operasional variabel adalah meletakkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan keinginan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Variabel penelitian dari penelitian yang akan diteliti adalah kepuasan kerja *variabel dependen* (Y), disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), pengembangan karir (X3).

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut. Berdasarkan kerangka berpikir dan hipotesis yang telah disusun, maka secara operasionalnya variabel dapat didefinisikan sebagai berikut:

### 3.3.1 Variabel Dependent

Dalam Bahasa Inggris sering disebut sebagai *Dependen Variable* atau dalam Bahasa Indonesianya adalah variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja. Kepuasan kerja (Y) adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang mereka diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima (Wibowo 2010:501).

### 3.3.2 Variabel Independent

*Variabel independent* dalam penelitian ilmiah sering juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011:39).

1. Disiplin kerja (X1) adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Rivai, 2011:444). Indikatornya sebagai berikut:
  - a. Datang tepat waktu
  - b. Menyelesaikan pekerjaan dengan baik
  - c. Tanggung jawab
  - d. Taat pada aturan yang berlaku
  - e. Menghormati atasan
2. Motivasi Kerja (X2) Perilaku seseorang itu hakikatnya ditentukan oleh keinginannya untuk mencapai beberapa tujuan. Keinginan itu istilah lainnya ialah motivasi, dengan demikian motivasi merupakan pendorong agar seseorang itu melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan (Toha, 2012: 255). Indikatornya sebagai berikut:
  - a. Tantangan
  - b. Dukungan dari orang lain
  - c. Hasil yang dicapai
  - d. Pengakuan dari rekan kerja
  - e. komunikasi
3. Pengembangan karir (X3) adalah Menurut Sadili Samsudin dalam Isyanto (2013:76) Mendefinisikan Pengembangan Karir adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan

4. kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Adapun indicator-indikatornya sebagai berikut:
  - a. Kesempatan
  - b. Pelatihan
  - c. Ekspos sosial
  - d. Kesetiaan organisasi
  - e. Prestasi kerja

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Displin kerja, Motivasi kerja, dan Pengembangan karir.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini sumber data primer didapatkan menggunakan beberapa tahap, antara lain:

#### **3.4.1 Pengamatan (observasi)**

Menurut sugiyono (2012:166) merupakan Teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, Studi Pustaka, gejala-gejala alam dan responden. Dalam hal ini peneliti akan secara langsung mengamati di klinik rawat inap Al-Aziz Kota Pasuruan. Instrument yang digunakan bisa berupa dokumentasi secara langsung diobjek tersebut.

#### **3.4.2 Angket (*Questionary*)**

Menurut sugiyono (2012) merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini peneliti akan secara langsung menyebarkan angket di klinik rawat inap Al-Aziz. Dalam metode ini instrument yang digunakan bisa berupa kertas angket dan alat tulis untuk mengisi angket tersebut. Adapun skala tingkat (likert) dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)

5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

### **3.5 Metode Analisis**

Setelah data – data yang berhubungan dengan penelitian yang diperlukan sudah lengkap, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif. Tujuannya adalah untuk digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun perhitungan-perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut (R Indrawan, 2016), “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program IBM SPSS Statistic.

Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (uji sisi dengan sig, 0,05, maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi sig. terhadap skor total). Jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel (uji sisi dengan sig, 0,05), maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi sig. terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsistensi) dari suatu instrumen. Reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten skor -skor dari masing – masing responden atau subjek berkenaan dengan suatu instrumen dibandingkan dengan responden atau subjek yang lain (Tatang Ary Gumanti, 2018). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran

tersebut diulang. Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,6 artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak biasa jika telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2011). Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasanya standar error. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikan koefisien regresi menjadi rendah. Dengan adanya autokorelasi mengakibatkan penaksir masih tetap bias dan masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan.

Uji Asumsi Klasik dilakukan digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Deteksi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) dalam penelitian memiliki distribusi normal, data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal apabila nilai signifikan pada tabel  $>\alpha= 0,05$  (Ghozali, 2016). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau bisa disebut heteroskedastisitas. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, dimana jika nilai signifikansi residual berada diatas 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

#### 3.5.4 Analisis Regresi Linier berganda

Berganda Pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja, dapat dilihat dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Adapun rumus dari analisis regresi secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2 + b_3X_3 + e$$

Mekanisme hubungan antara variable maka formulasi matematis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$KK = a + b_1 DK + b_2 MK + b_3 PK + e$$

Dimana:

KK = kepuasan kerja

DK = disiplin kerja

MK = motivasi kerja

PK = pengembangan karir

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi dari setiap variable

e = *factor error*

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab pertanyaan dari hipotesis secara simultan dan parsial melalui uji F dan uji t :

a) Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan bertujuan untuk menguji besar kecilnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan ketentuannya yaitu determinasi ( $R^2$ ) berada 0 dan 1 atau  $0 < R^2 < 1$ .s

b) uji hipotesis

1. Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan (keseluruhan) menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variable tak bebas.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima Dengan derajat signifikan pada  $\alpha$  5%. Jika  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$ ditolak. Jika  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.



## 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana  $t_{tabel} > t_{hitung}$ ,  $H_0$  diterima Dan jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_1$  diterima, dengan derajat signifikan pada  $\alpha 5\%$ , yang artinya jika  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga  $H_1$  diterima namun jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga  $H_1$  ditolak.